

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengkajian yang telah dijelaskan dalam BAB 4 yaitu Asuhan Keperawatan pada Tn. S dan Ny. M dengan masalah Pola Nafas Tidak Efektif pada pasien Penyakit Jantung Koroner Di Ruang Asoka RSUD Anwar Medika Sidoarjo bahwa :

1. Didapatkan hasil pengkajian pada pasien Penyakit Jantung Koroner yang mengalami Pola Nafas Tidak Efektif. Pengkajian pada pasien 1 mengatakan sesak nafas selama 3 hari terakhir sebelum masuk rumah sakit. Pada pasien 2 mengatakan sesak nafas dan batuk serta tidak bisa tidur selama 2 hari sebelum masuk ke rumah sakit.
2. Diagnosa keperawatan pada kedua partisipan tersebut yaitu Pola Nafas Tidak Efektif berhubungan dengan hambatan upaya nafas
3. Intervensi yang dilakukan selama 3 hari dengan masalah Pola Nafas Tidak Efektif berhubungan dengan hambatan upaya nafas pada kedua pasien adalah adalah latihan batuk efektif
4. Implementasi keperawatan yang dilakukan pada kedua partisipan yaitu pemberian posisi semifowler – fowler, mengidentifikasi kemampuan batuk, dan juga kolaborasi pemberian mukolitik atau ekspositorik untuk mempercepat pembentukan dahak dan pengenceran dahak pada pasien 1 dan 2

5. Evaluasi

Evaluasi dilakukan selama 3x24 jam yang sesuai dengan tujuan dan kriteria hasil yang telah ditetapkan. Pada hari ke 3 pasien 1 mengatakan sudah tidak ada keluhan. Sedangkan pada pasien 2 pada hari ke 3 mengatakan sudah ada penurunan sesak nafas dan sudah bisa melakukan batuk efektif dengan baik dan dahak bisa keluar. Pada pasien 1 didapatkan hasil masalah pola nafas tidak efektif teratasi dan pada klien 2 didapatkan hasil masalah pola nafas tidak efektif teratasi sebagian.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Klien

Bagi pasien diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang Penyakit Jantung Koroner, dengan cara mengetahui faktor – faktor apa saja yang bisa menyebabkan Penyakit Jantung Koroner salah satunya yaitu menghindari dari tempat yang terpaparnya asap rokok dan menghindari dari tempat yang tinggi pulosi atau bisa melakukan masker agar dapat meminimalisir terpaparnya polusi, isitirhat yang cukup dan melakukan aktivitas yang tidak terlalu berat

Diharapkan Pasien bisa memanfaatkan dan mengoptimalkan hal – hal apa saja yang bisa membantu menunjang agar tercapainya kesehatan pasien, seperti minum air hangat, dapat memahami tata cara batuk efektif

dengan benar guna untuk membantuk pasien untuk mengeluarkan sputum yang berada dalam saluran pernafasan pasien

5.2.2 Bagi perawat

Bagi perawat diharapkan bisa mengetahui atau mengenali tanda dan gejala pada pasien Penyakit Jantung Koroner dengan masalah pola nafas tidak efektif dan mampu melakukan tindakan keperawatan dengan maksimal sehingga tujuan bisa tercapai dengan masalah pasien dapat teratasi

5.2.3 Bagi Rumah Sakit

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi kepada tenaga kesehatan di RSUD Anwar Medika Sidoarjo, agar dapat mengaplikasikan intervensi teknik batuk efektif dalam penanganan pada Pasien Penyakit Jantung Koroner dengan masalah pola nafas tidak efektif. Serta dapat menjadi bahan dan peningkatan pelayanan Rumah Sakit dan memberikan kepuasan pelayanan kepada pasien sehingga dapat memberikan pelayanan yang optimal terutama pada Pasien Penyakit Jantung Koroner dengan masalah pola nafas tidak efektif

5.2.4 Bagi Institusi Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian, penulis berharap institusi pendidikan dapat menjadi bahan masukan untuk Standar Operasional Prosedur (SOP)

dalam melaksanakan praktikum di kampus maupun di klinik serta dapat menambah materi kepada mahasiswa dalam asuhan keperawatan pada pasien Penyakit Jantung Koroner dengan masalah pola nafas tidak efektif.

